

**ANALISIS SEMIOTIKA AMANAT DALAM FILM
“ASSALAMUALAIKUM BEIJING” KARYA ASMA NADIA**

Rina Rosdiana¹, Risma Fitria², Rosi³

¹⁻³IKIP Siliwangi

¹rinarosdiana700@gmail.com, ²rismafitria97@gmail.com, ³crs233@gmail.com

Abstract

The message the authors want to convey to the readers of the noble values that can be an example or role model. Submission of messages is based on the purpose set by the author at the time of drafting the certificate. The message delivered in a writing is not always written. An express mandate is a mandate described in a post. While the implied mandate is a mandate not explained in writing, but can be read through the storyline in writing. Assalamualaikum Beijing by Asmanadia which is interesting to see in terms of an interesting mandate and contains a mandate that we can quote like a bow and arrow. The methodology used in this study is semiotics analysis, hemis research used is kualitatif with descriptive research nature.

Keywords: *Mandate, assalamualaikum Beijing, Semiotics*

Abstrak

Pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca berupa nilai-nilai luhur yang dapat dijadikan contoh atau teladan. Penyampaian pesan didasarkan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan penulis pada saat menyusun rancangan ceriata. Amanat yang disampaikan dalam sebuah tulisan tidak selalu tersirat atau tidak selalu tersurat. Amanat tersurat adalah amanat yang dijelaskan dalam sebuah tulisan. Sedangkan amanat tersirat adalah amanat yang tidak dijelaskan secara tertulis, tetapi dapat diketahuipembaca melalui alur cerita dalam tulisan. Assalamualaikum Beijing adalah sebuah film yang di adaptasi dari film berjudul assalamualaikum Beijing karya Asma Nadia yang menarik untuk dilihat dari segi amanat yang menarik dan mengandung amanat-amanat yang dapat kita petik ibarat busur dan anak panah. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan sifat penelitian.

Kata Kunci: Amanat, Novel assalamualaikum Beijing, Semiotika

PENDAHULUAN

Novel merupakan sebuah jenis karya sastra fiksi yang biasanya ditulis berdasarkan imajinasi penulis. Sebuah novel tentulah harus menarik dan indah untuk di baca maksudnya agar menarik minat baca bagi siapapun yang menikmatinya, namun disisi lain sebuah novel juga harus memberikan hiburan pada pembaca. Salah satu syarat sebuah novel adalah harus menarik dan mendatangkan rasa puas ketika pembaca selesai menikmati novel tersebut. Penelitian ini membahas mengenai amanat yang terkandung dalam sebuah novel karya asma nadia yang berjudul assalamualikum beijing yang sangat menarik untuk dibahas, karena dalam novel ini menceritakan seorang wanita yang gagal menikah dikarenakan laki laki yang dia anggap malaikat kini berubah padanya , diapun begitu sakit dan sangat terluka sampai akhirnya dia memutuskan untuk pergi keluar negeri untuk menyembuhkan lukanya. Suatu

penelitian harus memiliki tujuan agar terarah dalam pembahasan maka untuk mendeskripsikan amanat yang terkandung dalam novel *assalamualaikum beijing* karya asma nadia. Untuk mengkaji amanat yang terdapat dalam novel Asma nadia dilihat dari sudut karangan yang telah selesai yang diungkapkan secara tersirat oleh penulis dalam karyanya. Amanat utama ini dapat diketahui misalnya bila seseorang membaca sebuah roman, atau karangan lainnya. Keraf (1994 hlm. 107)

Cerita fiksi hadir untuk menyampaikan sebuah cerita yang menjiwai keseluruhan cerita. Makna pokok cerita tersirat dalam sebagian besar, untuk dikatakan dalam keseluruhan cerita bukan hanya makna pada bagian tertentu cerita saja. Dan pengertian amanat sendiri adalah pemecahan yang diberikan oleh pengarang bagi persoalan di dalam karya sastra (Sadikin, 2010). Sadikin berpendapat bahwa amanat bisa disebut pula seagai suatu makna. Dari sudut seorang sastrawan, nilai ini biasa disebut amanat. Amanat adalah sebuah gagasan yang mendasari karya sastra, pesan yang ingin disampaikan penulis pada pembaca melalui bahasa tulis. Dalam sebuah karya sastra modern, amanat biasanya tersirat di dalam karya sastra dan tersurat

Amanat ialah pesan yang disampaikan melalui tulisan kepada pembaca melalui tulisan agar pembaca bisa menarik sebuah kesimpulan dari apa yang telah dinikmati (Kosasih, 2006). Dapat disimpulkan bahwa amanat adalah ajaran moral atau pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Akhir permasalahan ataupun jalan keluar sebuah permasalahan yang timbul dalam cerita. bentuk penyampaian amanat yang bersifat langsung, boleh dikatakan identik dengan pelukisan watak tokoh yang bersifat penjelas. Artinya amanat yang ingin disampaikan secara eksplisit atau secara langsung melalui tulisan. Dalam hal ini pengarang memberikan gambaran baik sebuah nasehat ataupun petuah kepada pembaca yang tersirat dalam cerita yang berpadu dengan unsur yang lain sebagai pelengkap. Amanat disampaikan berdasarkan kebutuhan pengarang, sebab dikhawatirkan ada kesalahan penafsiran dari pembaca. Penelitian ini menggunakan kualitatif yang dimana berlandaskan dengan kondisi objek yang bersifat alamiah

Menurut Wibowo (2013) secara terminologis, semiotika dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederet luas objek sebagai tanda. Menurut Teeuw (1984, hlm.6). Menurut Vera (2014, hlm. 3) semiotic adalah tentang tanda dan cabang filsafat yang mempelajari dan

menelaah tanda. (Pirmansyah, Anjani, & Firmansyah, 2018) Maka dapat disimpulkan semiotik adalah tanda sebagai tindak komunikasi dan kemudian disempurnakannya menjadi model sastra sebagai alat komunikasi yang khas. Dari pendapat dia atas dapat disimpulkan bahwa semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang pemaknaan tanda baik mengenai peristiwa

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis semiotika, yang secara umum bersifat kualitatif deskriptif. Semiotika mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, yang memungkinkan mempunyai arti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bentuk penyampaian amanat dibedakan menjadi dua yaitu, amanat yang bersifat langsung dan amanat yang bersifat tidak langsung. Amanat yang berifat langsung adalah amanat yang disampaikan secara langsung dan eksplisit Nurgiyantoro (2010). Bentuk penyampaian amanat bersifat tidak langsung yaitu pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca yang berbaur dengan unsur lain. Dalam novel asma nadia salah satunya yang berjudul assalamualaikum beijing memaparkan nilai islami dan sebuah kisah nyata yang entah pernah di alami ataupun menuliskan dari narasumber, dalam novel ini penulis mempunyai ciri khas dalam penyampaiannya yaitu bahasa yang dikemas secara sederhana dan konflik yang tidak cukup rumit. Amanat yang tersirat dalam novel tersebut yaitu ketika tokoh asma di khianati oleh seorang pria bernama dewa yang membuat asma sempat putus asa dan kecewa terhadap dewa kemudian asma pun berusaha untuk tegar dan memutuskan untuk pergi ke sebuah negara yaitu beijing untuk menenangkan pikiran.

Selama asma di beijing akhirnya asma bertemu dengan seorang lelaki yang bernama zhongwen seorang lelaki tampan yang memberi tahu kepada asma mengenai legenda ashima yaitu seorang putri cantik yang berasal dari yunani. Zhongwen memberikan kartu nama kepada asma sebagai bentuk perkenalan, perlahan seiring berjalannya waktu, asma pun mulai membuka pintu hati untuk zhongwen. Tetapi belum juga luka lama yang di khianati dewa hilang dewa pun menjumpai asma di beijing, sementara itu asma menceritakan sosok zhongwen kepada sahabatnya yaitu sekar. Sekarpun memberikan pendapat bahwa asma ada

baiknya untuk mengenal lebih jauh sosok zhongwen. Kisahpun berlanjut ketika asma dan zhongwen saling mencari satu sama lain. Akhirnya mereka dipertemukan kembali, selanjutnya mereka menjalin pertemanan dan asma pun memberi pengetahuan tentang islam pada zhongwen dan pada saat itulah zhongwen menjadi seorang mualaf.

Musibah selanjutnya menimpa asma yang telah divonis menderita penyakit APS sebuah penyakit yang berhubungan dengan pengentalan darah. Singkat cerita jalinan cinta asma dan zhongwen berakhir dalam sebuah ikatan pernikahan. Dan cerita legenda ashima yang telah zhongwen ceritakan kepada asma berujung kebahagiaan. Mereka berdua yakin usia pernikahan yang baru beberapa tahun pasti memiliki cinta sejati. Maka kalimat yang terakhir yang di ungkapkan keduanya adalah kata *Wo Xiang ni* yang artinya I Miss You atau dalam bahasa indonesia berarti saya merindukan kamu. Dari kutipan cerita di atas amanat yang terkandung dalam novel tersebut adalah bahwa ketika seseorang diberi ujian dalam bentuk kekecewaan adakalanya kita harus percaya akan kekuatan doa, dan jangan berputus asa serta meratapi kesedihan dengan berlebihan, sebab tuhan memberikan ujian sudah disesuaikan dengan kemampuan kita. Begitupun kita harus percaya dengan adanya cinta sejati disamping itu pula peran orang tua dan sahabat tentu akan menguatkan

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam novel *assalamualaikum beijing* dapat disimpulkan bahwa novel ini berkisah tentang percintaan namun dikemas dengan nilai religi dan menceritakan sebuah keteguhan hati juga segala hal. Dalam kata pengantarnya bahwa novel ini merupakan sebuah penyampaian dakwah melalui sebuah tulisan juga bahwa agama islam merupakan salah satu agama yang sangat di hargai di kota beijing. Buku ini juga mengisahkan sebuah percintaan yang berakhir dengan kebahagiaan dan berhasil menghalau segala rintangan yang ada.

Menganalisis novel bertujuan memahami makna yang terkandung dalam novel. Begitupun dengan kajian semiotik bertujuan untuk menentukan adanya tanda, atau symbol yang bermakna yang terdapat dalam cerita novel tersebut. Karena yang dimaksud dengan semiotika itu sendiri didefinisikan sebagai pengkajian tanda-tanda atau sebagai sesuatu yang bermakna. teori semiotik memperhatikan segala faktor yang ikut memainkan peranan dalam komunikasi. Semiotik berasal dari bahasa Yunani “*semeion*” yang berarti tanda. Tanda

tersebut menyampaikan suatu informasi sehingga bersifat komunikatif. Contoh yang bisa dibuktikan dari novel tersebut dengan kajian semiotik, sebagai berikut:

Seorang laki-laki yang bernama Zhongwen banyak mendapat pencerahan tentang islam, dan mendapat hidayah pula. Akhirnya dapat menuntunnya menjadi seorang mualaf lewat pertemanannya dengan Asma. Dapat dijelaskan bahwa yang digaris bawahi dari kalimat tersebut adanya sebuah kata yang menunjukkan mualaf, yang artinya seseorang yang baru saja berpindah agama dari non islam menjadi islam.

Dari cerita tersebut ada musibah yang menimpa seorang perempuan yang bernama Asma, saat ia divonis menderita sindrom antibody antifosfolipid. Dari kalimat tersebut menunjukkan adanya sebuah kata yang bernama sindrom, sindrom disini diartikan sebagai penyakit yang berhubungan dengan pengentalan darah yang membuatnya harus mengalami kesakitan yang luar biasa, seperti serangan stroke, sulit bergerak bahkan nyaris buta. Penyakit itu juga membuatnya sangat tidak dianjurkan untuk hamil dan melahirkan.

Dari 2 contoh tersebut yang telah dipaparkan, secara kajian semiotik sudah membuktikan adanya tanda dalam menyampaikan suatu informasi sehingga bersifat komunikatif yang sesuai dengan isi novel tersebut yang berjudul Assalamualaikum Beijing.

DAFTAR PUSTAKA

A Teeuw. (1984). *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Keraf Gorys. (1994). *Komposisi*. Florest-NTT-Indonesia: Nusa Indah.

Kosasih. (2003). *Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya.

Nurdiyantoro, B. (2005). *sastra*. Yogyakarta: UGM press.

Pirmansyah, P., Anjani, C., & Firmansyah, D. (2018). Analisis Semiotik dalam Puisi “Hatiku Selembur Daun” Karya Sapardi Djoko Damono. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(3), 315–320. <https://doi.org/10.22460/P.V1I3P%P.659>

Vera, N. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Wibowo, Indiwani, Seto, W. (2013). *Semiotika Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.